

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SEKOLAH (STUDI KASUS DI SDN RANCAEKEK 05 KABUPATEN BANDUNG)

Ayi Najmul Hidayat¹, Apen Agustendra², Rahayu Dwi Lestari³, Derifa Siti Muthia⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Nusantara, Indonesia

Email: ayinajmul@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i3.745>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2025

Final Revised: 15 July 2025

Accepted: 19 August 2025

Published: 21 September 2025

Keywords:

Transformational Leadership

School Principal

Teacher Discipline

Elementary School

School Culture



ABSTRAK

This study aims to gain an in-depth understanding of the role of transformational leadership of school principals in improving teacher discipline in elementary schools. The background of this research is the importance of teacher discipline in creating a positive school culture and quality learning, despite the fact that some teachers remain inconsistent in complying with school rules and carrying out their duties properly. This research employed a descriptive qualitative approach conducted at SD Negeri Rancaekek 05, Bandung Regency. Data were collected through in-depth interviews, participatory observations, and documentation. Informants included the school principal, teachers, and educational staff, selected through purposive sampling. Results: The findings reveal that principals who adopt transformational leadership styles are able to improve teacher discipline through four key dimensions: serving as role models (idealized influence), inspiring motivation and vision (inspirational motivation), encouraging innovation (intellectual stimulation), and providing individualized support (individualized consideration). This leadership approach emphasizes not only adherence to rules but also the internal motivation of teachers and the creation of a supportive working environment.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah dasar. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya kedisiplinan guru dalam menciptakan budaya sekolah yang positif dan pembelajaran yang berkualitas, di tengah kenyataan bahwa masih terdapat guru yang belum konsisten dalam menjalankan tugas sesuai aturan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SD Negeri Rancaekek 05 Kabupaten Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan kedisiplinan guru melalui empat dimensi utama: menjadi teladan dalam bersikap (idealized influence), memberikan motivasi dan visi (inspirational motivation), mendorong inovasi dalam penyelesaian masalah (intellectual stimulation), serta memberi perhatian personal terhadap guru (individualized consideration). Pendekatan ini tidak hanya menekankan aturan, tetapi juga memperkuat motivasi internal guru dan menciptakan lingkungan kerja yang suportif.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Kepala Sekolah, Kedisiplinan Guru, Sekolah Dasar, Budaya Sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membangun bangsa yang unggul dan berdaya saing tinggi. Dalam proses pendidikan, kualitas pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang ada, terutama guru dan kepala sekolah. Di antara berbagai aspek penting dalam pengelolaan sekolah, kedisiplinan guru menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan iklim pembelajaran yang tertib, efektif, dan produktif (Tintoré et al., 2022).

Kedisiplinan guru tidak hanya berkaitan dengan kehadiran dan ketepatan waktu, tetapi juga mencakup tanggung jawab profesional dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara konsisten. Ketika guru menunjukkan sikap disiplin yang tinggi, hal ini akan berdampak positif pada pembentukan karakter siswa, iklim kerja sekolah, serta kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Oleh karena itu, penguatan kedisiplinan guru perlu menjadi prioritas dalam strategi manajerial sekolah.

Namun, membangun kedisiplinan tidak cukup dengan pendekatan struktural atau administratif semata. Diperlukan peran kepemimpinan yang mampu menggerakkan dan memberdayakan individu dalam organisasi. Dalam hal ini, gaya kepemimpinan transformasional menjadi salah satu alternatif strategis yang relevan untuk menjawab tantangan kedisiplinan guru secara lebih holistik dan berkelanjutan.

Pendidikan dasar memegang peranan krusial dalam pembentukan karakter dan budaya disiplin siswa (Kelkay, 2023). Dalam konteks ini, guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan dituntut untuk menunjukkan kedisiplinan tinggi sebagai teladan bagi peserta didik. Sayangnya, masih dijumpai fenomena kurangnya kedisiplinan guru, seperti keterlambatan hadir, ketidakteraturan dalam pelaksanaan tugas, dan pelanggaran terhadap aturan sekolah (Leaf et al., 2024). Masalah ini berpotensi mengganggu efektivitas manajemen sekolah dan mutu pembelajaran. Kepala sekolah sebagai pemimpin institusi pendidikan memiliki peran sentral dalam menumbuhkan budaya disiplin di sekolah.

Kepemimpinan yang tidak hanya administratif, tetapi juga inspiratif dan visioner, dibutuhkan untuk membentuk karakter disiplin di kalangan guru. Kepemimpinan transformasional dipandang sebagai pendekatan yang tepat, karena menekankan pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual dalam menggerakkan perubahan perilaku. Pemimpin transformasional (Kemethofer et al., 2025) tidak sekadar memberi instruksi, tetapi menjadi teladan, pembimbing, dan penginspirasi perubahan yang berorientasi pada nilai dan tanggung jawab bersama (Kemethofer et al., 2025). Dalam konteks sekolah dasar, penerapan kepemimpinan transformasional menjadi semakin penting mengingat peran guru dalam membentuk fondasi karakter anak.

Hasil pengamatan awal di SDN Rancaekek 05 Kabupaten Bandung menunjukkan adanya penurunan kedisiplinan guru yang tercermin dari tingkat kehadiran, partisipasi kegiatan sekolah, hingga kepatuhan terhadap tata tertib. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan kepemimpinan yang lebih manusiawi dan memberdayakan. Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional efektif dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Namun, masih terbatas kajian yang secara spesifik mengaitkannya dengan kedisiplinan guru di jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional menjalankan peran dalam membina dan meningkatkan kedisiplinan guru. Kajian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah teori kepemimpinan pendidikan, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan budaya disiplin di sekolah

dasar, terutama dalam menghadapi dinamika dan tantangan pendidikan masa kini dan masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara komprehensif strategi dan praktik kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SDN Rancaekek 05. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengkaji bagaimana keempat dimensi kepemimpinan transformasional diterapkan kepala sekolah dalam mempengaruhi perilaku disiplin guru secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam konteks kehidupan nyata, khususnya di SDN Rancaekek 05 Kabupaten Bandung. Studi kasus sesuai untuk menjawab pertanyaan "bagaimana" dan "mengapa" suatu fenomena terjadi.

Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan enam orang guru yang dipilih secara *purposive* karena dianggap mengetahui dan mengalami langsung konteks penelitian. Lokasi penelitian dilakukan secara alami (*natural setting*), yakni di lingkungan sekolah tempat aktivitas kepemimpinan dan kedisiplinan guru berlangsung.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: (1) wawancara mendalam semi-terstruktur kepada kepala sekolah dan guru, menggunakan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan indikator kepemimpinan transformasional; (2) observasi partisipatif terhadap interaksi kepemimpinan di sekolah dan kedisiplinan guru dalam kegiatan harian; dan (3) studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen seperti Rencana Kerja Sekolah (RKS), notulen rapat, dan bukti kegiatan pembelajaran.

Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi sumber dan teknik, *member check* kepada informan, dan konfirmabilitas melalui audit trail yang dicatat selama proses penelitian. Analisis data dilakukan dengan model interaktif menurut Miles, Huberman, dan Saldana, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi secara terus-menerus dan simultan (Kent et al., 2022; Stolz et al., 2024)

Proses analisis dilakukan secara induktif dari data lapangan menuju pola-pola tematik yang dikaitkan dengan teori kepemimpinan transformasional. Hasil akhir dianalisis secara naratif untuk memberikan gambaran mendalam mengenai praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rancaekek 05, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung, dengan latar belakang sosial ekonomi masyarakat yang beragam. Visi sekolah adalah mencetak peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, dan kreatif. Penelitian bertujuan mengkaji implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan empat dimensi kepemimpinan transformasional secara aktif. Pada dimensi *Idealized Influence*, kepala sekolah menjadi teladan kedisiplinan. Melalui *Inspirational Motivation*, ia menyampaikan visi sekolah yang membangun semangat guru. Dalam *Intellectual Stimulation*, kepala sekolah mendorong guru berinovasi dan mengikuti pelatihan. Sedangkan pada *Individualized Consideration*,

diberikan perhatian personal untuk mendukung perkembangan guru.

Budaya kerja kolaboratif dan partisipatif juga tumbuh melalui pelibatan guru dalam pengambilan keputusan dan kepercayaan dalam pelaksanaan program. Pendekatan ini efektif meningkatkan kedisiplinan, kehadiran, serta keterlibatan aktif guru (Tharaldsen et al., 2024). Keseluruhan temuan memperlihatkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berdampak positif terhadap kedisiplinan dan profesionalisme guru. Hasil ini memperkuat teori Bass dan Avolio, serta mendukung studi sebelumnya tentang efektivitas gaya kepemimpinan transformasional dalam membentuk budaya kerja yang positif di sekolah dasar.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah SDN Rancaekek 05 memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja dan profesionalisme guru. Hal ini sejalan dengan teori Bass dan Avolio yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional mampu mengangkat potensi dan semangat kerja individu untuk mencapai hasil optimal (Ahrari et al., 2021).

Dimensi *Inspirational Motivation* tercermin dari kemampuan kepala sekolah menyampaikan visi misi sekolah yang membangkitkan semangat kebersamaan. Guru merasa pekerjaan mereka bermakna dan berkontribusi terhadap tujuan pendidikan. Diperkuat dengan pendapat yang menekankan pentingnya komunikasi inspiratif dalam memobilisasi kinerja organisasi (Seefeldt et al., 2002).

Pada dimensi *Intellectual Stimulation*, kepala sekolah mendorong guru untuk berinovasi, termasuk eksplorasi metode digital dan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional menciptakan lingkungan kerja yang menumbuhkan inovasi guru (Shen, 2023).

Individualized Consideration tampak dari perhatian kepala sekolah terhadap kesejahteraan, karier, dan tantangan personal guru. Ini mendukung temuan See et al. (2024) bahwa perhatian personal dari kepala sekolah meningkatkan komitmen dan motivasi kerja guru. Budaya kolaboratif di sekolah menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak bersifat *top-down*, melainkan partisipatif. Ini selaras dengan nilai kemanusiaan dan keilmuan yang menempatkan guru sebagai insan yang dihargai secara intelektual dan emosional (Hatisaru et al., 2023).

Peningkatan kinerja guru terlihat pada kualitas perangkat ajar, partisipasi dalam pelatihan, dan sikap profesional yang lebih positif. Temuan ini memperkuat hasil penelitian yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional mendorong guru untuk aktif, bertanggung jawab, dan terbuka terhadap inovasi (Oplatka, 2024).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional secara konsisten mampu meningkatkan kinerja guru baik dalam aspek pedagogik maupun profesional, serta membentuk budaya sekolah yang sehat dan adaptif terhadap perubahan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SDN Rancaekek 05 berperan signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan dan kinerja guru. Penerapan empat dimensi utama *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* berdampak positif terhadap

profesionalisme guru dan terciptanya budaya kerja yang kolaboratif dan suportif. Kepala sekolah berhasil membangun komunikasi yang inspiratif, menjadi teladan dalam disiplin, mendorong inovasi pembelajaran, serta memberi perhatian personal yang memperkuat semangat dan tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas.

Berdasarkan temuan ini, beberapa saran dapat diajukan. Pertama, kepala sekolah perlu terus mengembangkan prinsip kepemimpinan transformasional dengan menekankan pembinaan individu dan penguatan budaya inovatif. Kedua, guru diharapkan lebih aktif membangun komitmen dan terbuka terhadap perubahan untuk mendukung kemajuan pendidikan. Ketiga, peneliti selanjutnya disarankan melakukan kajian lanjutan di sekolah berbeda atau dengan pendekatan kuantitatif untuk memperluas generalisasi hasil dan mendalami dampak kepemimpinan transformasional pada aspek pendidikan lainnya.

REFERENSI

- Ahrari, S., Roslan, S., Zaremohzzabieh, Z., Mohd Rasdi, R., & Abu Samah, A. (2021). Relationship between teacher empowerment and job satisfaction: A Meta-Analytic path analysis. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1898737>
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 112–122. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14>
- Adeoye, M. A., Obi, S. N., Sulaimon, J. T., & Yusuf, J. (2025). Navigating the Digital Era: AI's Influence on Educational Quality Management. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 14–27. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.18>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16>
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic

- Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J, F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T. N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.3>
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Hatisaru, V., Falloon, G., Seen, A., Fraser, S., Powling, M., & Beswick, K. (2023). Educational leaders' perceptions of STEM education revealed by their drawings and texts. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 54(8), 1437–1457. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2023.2170290>
- Kelkay, A. D. (2023). Quality secondary education: Principals, teachers and students' understanding in Ethiopia. *Cogent Education*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2188978>
- Kemethofer, D., Helm, C., & Warwas, J. (2025). Does educational leadership enhance instructional quality and student achievement? The case of Austrian primary school leaders. *International Journal of Leadership in Education*, 28(3), 461–485. <https://doi.org/10.1080/13603124.2021.2021294>
- Kent, S., Devonport, T. J., Lane, A. M., & Nicholls, W. (2022). Implementing a pressure training program to improve decision-making and execution of skill among premier league academy soccer players. *Journal of Applied Sport Psychology*, 34(4), 691–712. <https://doi.org/10.1080/10413200.2020.1868618>
- Leaf, A., Wilson, R., & Odhiambo, G. (2024). Firefighters or deputy lead learners? Organizational, deputy and principal in-situ perspectives on the role of secondary deputy principals. *International Journal of Leadership in Education*. <https://doi.org/10.1080/13603124.2024.2342291>
- Mohammad Nezhad, P., & Stolz, S. A. (2024). Unveiling teachers' professional agency and decision-making in professional learning: the illusion of choice. *Professional Development in Education*. <https://doi.org/10.1080/19415257.2024.2349058>
- Oplatka, I. (2024). "Leadership and Policy in Schools" in 2017–2023: Current Scholarly Contributions, Future Directions. *Leadership and Policy in Schools*, 23(4), 760–772. <https://doi.org/10.1080/15700763.2024.2390487>
- See, B. H., Gorard, S., El Soufi, N., Ledger, M., Morris, R., Maude, K., & Ivarsson-Keng, N. (2024). A structured review of the potential role of school leaders in making teaching

- more attractive. In *Educational Review*. Routledge.
<https://doi.org/10.1080/00131911.2024.2392565>
- Seefeldt, V., Malina, R. M., & Clark, M. A. (2002). Factors Affecting Levels of Physical Activity in Adults. In *CURRENT OPINION Sports Med* (Vol. 32, Issue 3).
- Shen, J. (2023). The theory of bifurcated educational system and its implications for school improvement. *International Journal of Leadership in Education*, 26(2), 223–243.
<https://doi.org/10.1080/13603124.2020.1808708>
- Tharaldsen, K. B., Roland, P., & Lunder, M. M. (2024). Exploring follow-up work at school for students previously exposed to bullying. *Scandinavian Journal of Educational Research*.
<https://doi.org/10.1080/00313831.2024.2394416>
- Tintoré, M., Gairín, J., Cabral, I., Matías Alves, J., & Serrao Cunha, R. (2022). Management model, leadership and autonomy in Portuguese and Spanish public schools: A comparative analysis. *Cogent Education*, 9(1).
<https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2105553>
- Yulia, N. M., Asna, U. L., Fahma, M. A., Reviana, P. A., Cholili, F. N., Halimahturrafiah, N., & Sari, D. R. (2025). Use of Game-Based Learning Media Education as An Effort to Increase Interest Elementary School Students Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 38–45. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.23>
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20–26.
<https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

